

**PENGARUH *NET WORKING CAPITAL*, *PRICE TO BOOK VALUE*, *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *RETURN ON ASSETS* TEHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN *FOOD AND BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2016**

Puji Astuti, Tumpal Manik, Inge Lengga Sari Munthe  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji  
Tanjungpinang  
Email: [pujiastuti1447@gmail.com](mailto:pujiastuti1447@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *Net Working Capital*, *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return On Assets* terhadap *Return Saham* pada Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016. Sampel penelitian terdiri dari 10 perusahaan dengan total pengamatan sebanyak 40 data yang menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, *return on assets* berpengaruh secara simultan terhadap *return saham*. Secara parsial, hanya variabel *price to book value* dan *return on assets* berpengaruh terhadap *return saham* sedangkan variabel *net working capital* dan *debt to equity ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap *return saham*. Hasil uji koefisien determinasi adalah 16 %, yang berarti hanya 16 % variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen, dan sisanya 84% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci : *Net Working Capital*, *Price to Book Value*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets*, *Return Saham*.

**PENDAHULUAN**

Pada masa perekonomian seperti sekarang ini, tentunya banyak perusahaan yang ingin meningkatkan dan mengembangkan kinerja perusahaannya agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, sebuah perusahaan tentunya akan membutuhkan tambahan modal. Salah satu cara untuk mendapatkan tambahan modal yaitu dengan memberikan peluang kepada masyarakat untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Tujuan dari investasi ini adalah untuk mendapatkan keuntungan atau pengembalian (*return*) yang sesuai. *Return saham* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi saham yang dapat memberikan keuntungan (*capital gain*) atau kerugian (*capital loss*) dalam kurun waktu tertentu.

Investor akan mempertimbangkan dua hal sebelum melakukan investasi, yaitu *return* dan risiko. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasi dan tingkat *return* yang akan diperoleh. Besar kecilnya *return saham* dipengaruhi oleh naik turunnya harga saham di pasar modal. Semakin tinggi harga saham maka hasil (*return*) yang akan didapatkan semakin besar, begitu pula

sebaliknya. Sedangkan risiko yang akan diterima investor berupa kerugian dari investasi yang dilakukan.

Perusahaan yang memiliki nilai positif dalam segi keuangan maupun non keuangan dapat menarik minat para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Semakin baik tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan dapat membuat harga saham perusahaan menjadi meningkat dan akan memberikan keuntungan (*return*) saham bagi investor. Ini disebabkan karena *return* saham diperoleh dari selisih harga saham sekarang dengan harga saham tahun sebelumnya. Semakin tinggi nilai *return* saham, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di pasar modal.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016 baik secara parsial maupun simultan. Sedangkan tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap *return* saham.

## TINJAUAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Investor menganalisis perubahan harga saham melalui berbagai cara yaitu dengan menilai selisih harga saham pada awal dan akhir tahun, menilai *return* saham akhir tahun atau dengan menilai kesempatan terjadinya abnormal return. Harga saham dapat saja tidak bergerak dalam jangka waktu yang sangat lama karena ditinggalkan oleh para investor (Manik, 2014).

Menurut Tandililin (dalam Suryana, 2014), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya. Salah satu keuntungan yang diperoleh jika berinvestasi dalam bentuk saham adalah *capital gain/loss*. *Capital gain/loss* merupakan selisih antara keuntungan yang diterima investor pada saat menjual dan membeli saham. Sedangkan menurut Jogiyanto (2017: 283) *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasian yang sudah terjadi atau *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi dimasa mendatang. *Return* Saham dapat dihitung dengan rumus (Gitman & Zutter, dalam Anisa, 2015) :

$$R_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Dimana:

$R_{it}$  = *Return* Saham periode t

$P_t$  = Harga saham periode t

$P_{t-1}$  = Harga saham periode sebelumnya ( $t-1$ )

*Net Working Capital* adalah selisih *current asset* dengan *current liabilities* dan disebut juga rasio modal kerja bersih (Putri dan Saifi, 2017). NWC dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NWC = \text{Current Asset} - \text{Current Liabilities}$$

(Sumber: Fahmi, 2015: 126)

*Price to Book Value* adalah rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan (Anisa, 2015). PBV merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. PBV diukur dengan menggunakan rumus :

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

(Sumber: Simatupang, 2010: 69)

Rasio *Debt to Equity Ratio* diperoleh dari perbandingan antara total utang dengan total modal sendiri. Rasio DER menggambarkan rasio solvabilitas perusahaan. DER memberikan gambaran kemampuan perusahaan melunasi seluruh utangnya bila dibandingkan dengan modal yang dimiliki pihak internal (Putra dan Suryono, 2014). Rumus untuk menghitung DER adalah :

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}}$$

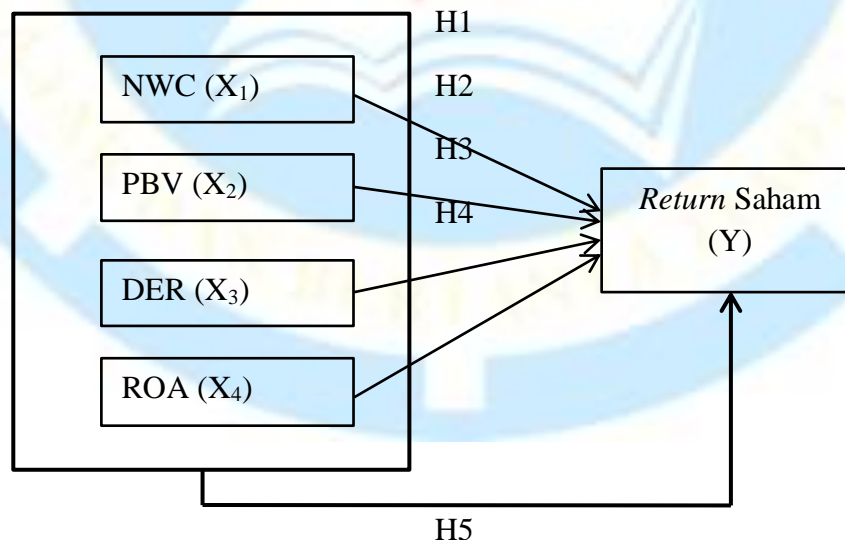
(Sumber: Hery, 2016: 169)

*Return On Assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan manajemen dalam menghasilkan laba dengan aset yang tersedia (Gitman & Zutter, dalam Anisa, 2015). ROA dapat diukur dengan menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

(Sumber: Hery, 2016: 193)

Berdasarkan landasan teori yang dijelaskan di atas, maka dapat dibuat kerangka pemikiran sebagai berikut:



### **1. Pengaruh *Net Working Capital* terhadap *Return Saham***

Modal kerja bersih merupakan salah satu bagian yang paling penting dalam operasional perusahaan dimana perusahaan harus dapat mempertahankan nilai minimum dari aset lancar agar dapat melunasi hutang jangka pendeknya. Modal kerja yang cukup akan memperlancar sebuah perusahaan berjalan dengan baik tanpa adanya kendala seperti kesulitan keuangan. Kondisi modal kerja yang berlebihan akan menurunkan tingkat efisiensi perusahaan karena banyak dana yang menganggur. Namun kekurangan modal kerja akan dapat mengganggu kelancaran aktifitas usaha perusahaan, hal ini akan mengurangi tingkat profitabilitas atau laba yang akan berdampak pada penurunan tingkat pengembalian perusahaan (*return*). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Saifi (2017), NWC paling dominan berpengaruh terhadap *Return Saham*. Dengan demikian, hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Diduga *Net Working Capital* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

### **2. Pengaruh *Price to Book Value* terhadap *Return Saham***

Menurut Silverawati, dkk, (2016), Semakin tinggi rasio PBV, maka semakin tinggi pula penilaian investor terhadap perusahaan yang bersangkutan. Apabila suatu perusahaan dinilai lebih tinggi oleh investor, maka harga saham akan semakin meningkat di pasar (*overprice*). Jika harga pasar dari suatu saham tinggi, maka *capital gain* juga akan semakin tinggi yang secara tidak langsung akan meningkatkan tingkat pengembalian (*return*) atas investasi yang dilakukan investor. Sebaliknya, semakin kecil nilai PBV maka harga suatu saham semakin murah (*underprice*) dibanding dengan harga saham lain yang sejenis. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>2</sub> : Diduga *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return Saham*.

### **3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return Saham***

Semakin tinggi DER mencerminkan tingginya tingkat utang perusahaan sehingga meningkatkan risiko yang diterima investor sebagai akibat dari beban bunga utang yang ditanggung perusahaan. Melihat hal tersebut menyebabkan investor cenderung untuk tidak menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut sehingga terjadi penurunan harga saham yang selanjutnya berdampak terhadap turunnya *return* saham perusahaan (Puspitadewi & Rahyuda, 2016). Maka, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Diduga *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*

### **4. Pengaruh *Return On Assets* terhadap *Return Saham***

Perusahaan berupaya agar ROA dapat selalu ditingkatkan karena semakin tinggi ROA menunjukkan semakin efektif perusahaan memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak dan dengan semakin meningkatnya ROA maka profitabilitas perusahaan semakin baik. Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan keuntungan mempunyai daya tarik dan mampu mempengaruhi investor untuk membeli saham dan menanamkan dananya pada suatu perusahaan. Hal tersebut akan menyebabkan harga saham perusahaan meningkat dengan kata lain ROA akan berdampak positif terhadap *return* saham (Arista & Astohar, dalam Puspitadewi & Rahyuda, 2016). Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : Diduga *Return On Assets* berpengaruh terhadap *Return Saham*

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **DESAIN PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Sedangkan statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013).

### **JENIS DAN SUMBER DATA**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2016. Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan *food and beverage* periode 2013 sampai dengan 2016. Data diambil dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) yang dipublikasikan di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta sumber-sumber lainnya.

### **POPULASI DAN SAMPEL**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016 sebanyak 14 perusahaan, yang kemudian akan diambil beberapa perusahaan sebagai sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah metode yang digunakan untuk menarik sampel dengan cara mempertimbangkan beberapa kriteria yang telah ditentukan. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini ialah:

1. Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2013-2016.
2. Perusahaan telah mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2013-2016.
3. Perusahaan menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang Rupiah selama periode 2013-2016.
4. Perusahaan memperoleh laba selama periode 2013-2016.
5. Perusahaan mempunyai data-data terkait variabel penelitian periode 2013-2016.

Berdasarkan kriteria sampel yang digunakan, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 10 perusahaan

### **METODE ANALISIS DATA**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS 21. Dalam analisis ini, terdiri dari uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas), dan uji hipotesis (uji t, uji F dan koefisien determinasi). Metode ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antara variabel terikat dengan variabel-variabel bebas. Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* terhadap *return* saham pada Perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

Hasil dan pembahasan dalam pengujian statistik penelitian ini adalah sebagai berikut:

## DATA OUTLIER

Setelah data-data yang masuk dalam kategori outlier dikeluarkan, maka data yang tersisa adalah 39 data dari 40 data yang diamati.

### 1. UJI ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, *kurtosis*, dan *skewness* (kemenangan distribusi), (Ghozali, 2013:19).

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
RETURN SAHAM	39	-.9900	1.0208	.040142	.4817820
NWC	39	-772307000000	18314050000000	2965408962678.33	4855595693638.260
PBV	39	.6276	45.4655	6.434943	9.1448886
DER	39	.1832	3.0286	1.032852	.5647577
ROA	39	.0225	.6572	.136276	.1265020
Valid N (listwise)	39				

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh data *Return Saham* (Y), memiliki nilai minimum sebesar -0,9900 dan nilai maksimum sebesar 1,0208, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,040142 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,4817820. *Net Working Capital* (X<sub>1</sub>), memiliki nilai minimum sebesar -772.307.000.000 dan nilai maksimum sebesar 18.314.050.000.000, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.965.408.962.678,33 dengan nilai standar deviasi 4.855.595.693.638,260. Variabel *Price to Book Value* (X<sub>2</sub>) memiliki nilai minimum sebesar 0,6276 dan nilai maksimum sebesar 45,4655, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 6,434943 dengan nilai standar deviasi 9,1448886. Variabel *Debt to Equity Ratio* (X<sub>3</sub>) memiliki nilai minimum sebesar 0,1832 dan nilai maksimum sebesar 3,0286, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,032852 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,5647577. Variabel *Return On Assets* (X<sub>4</sub>) memiliki nilai minimum sebesar 0,0225 dan nilai maksimum sebesar 0,6572, sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,136276 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,1265020.

### 2. UJI ASUMSI KLASIK

#### 2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan dua plotting data residual akan membandingkan dengan garis diagonal. Distribusi data residual dianggap normal apabila garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya (Ghozali, 2013: 160-161).

## Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		39
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41765914
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.070
	Negative	-.103
Kolmogorov-Smirnov Z		.646
Asymp. Sig. (2-tailed)		.798

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan analisis statistik yaitu uji *non parametric kolmogrov-smirnov* (K-S). Uji *kolmogrov-smirnov* (K-S) dibuat dengan melihat signifikansi di atas 0,05 yang berarti data berdistribusi normal. Besarnya nilai *kolmogrov-smirnov* adalah 0,646 dan signifikan pada 0,798. Karena nilai signifikansinya  $0,798 > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima yang berarti data residual berdistribusi secara normal.

## 2.2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan  $VIF < 10$  maka tidak terjadi multikolinieritas (Ghozali, 2013:105).

## Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients <sup>a</sup>	
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	NWC	.883	1.132
	PBV	.146	6.829
	DER	.350	2.854
	ROA	.188	5.311

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menggunakan VIF tlihat bahwa Variabel *Net Working Capital* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,883 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,132 < 10$ . Variabel *Price to Book Value* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,146 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $6,829 < 10$ . Variabel *Debt to Equity Ratio* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,350 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $2,854 < 10$ . Variabel *Return on Asset* menunjukkan nilai *tolerance* sebesar  $0,188 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $5,311 < 10$ .

## 2.3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan

pengganggu pada periode t-1 (Ghozali, 2013:110). Untuk melihat ada atau tidaknya gejala autokorelasi ini maka dapat dilakukan uji Durbin-Watson. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi dengan melihat Durbin-Watson berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$  (Sunnyoto, 2011:91).

### Hasil Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.160	.4415444	1.862

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, NWC, PBV

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Durbin-Watson test menunjukkan nilai 1,862, dimana angka tersebut berada diantara -2 sampai +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini bebas dari adanya autokorelasi.

#### 2.4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain jika sama disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik tidak mengandung heteroskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Uji heteroskedastisitas dapat dilihat dengan melakukan uji *Rank Spearman* dengan melihat tingkat signifikansinya. Model regresi yang baik tidak mengandung adanya masalah heteroskedastisitas apabila tingkat signifikansinya di atas tingkat kepercayaan 5% atau 0,05 (Ghozali: 2013:143).

### Hasil Uji Heteroskedastisitas Correlations

			NWC	PBV	DER	ROA	Unstandardized Residual
Spearman's rho	NWC	Correlation Coefficient	1.000	-.136	-.483**	-.091	.019
		Sig. (2-tailed)	.	.408	.002	.583	.909
		N	39	39	39	39	39
	PBV	Correlation Coefficient	-.136	1.000	.048	.680**	-.019
		Sig. (2-tailed)	.408	.	.772	.000	.908
		N	39	39	39	39	39
	DER	Correlation Coefficient	-.483**	.048	1.000	-.322*	-.003
		Sig. (2-tailed)	.002	.772	.	.046	.983
		N	39	39	39	39	39
	ROA	Correlation Coefficient	-.091	.680**	-.322*	1.000	.029
		Sig. (2-tailed)	.583	.000	.046	.	.860
		N	39	39	39	39	39
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.019	-.019	-.003	.029	1.000	
	Sig. (2-tailed)	.909	.908	.983	.860	.	
	N	39	39	39	39	39	

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hasil *Rank Spearman* menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel *Net Working Capital* (NWC) sebesar 0,909. Nilai signifikansi untuk variabel *Price to*



*Book Value* (PBV) sebesar 0,908. Nilai signifikansi untuk variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) sebesar 0,983 dan Nilai signifikansi untuk variabel *Return On Assets* (ROA) sebesar 0,860. Jadi, dapat disimpulkan bahwa semua variabel mempunyai nilai sig. > 0,05, maka dapat dipastikan model tidak mengandung heteroskedastisitas.

### 3. UJI ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

#### Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.419	.283		-1.480	.148
1	1.033E-013	.000	.033	.210	.835
	-.059	.020	-1.123	-2.891	.007
	.304	.214	.356	1.418	.165
	3.792	1.305	.996	2.906	.006

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

$$Y = -0,419 + 1,033E - 13X_1 - 0,059X_2 + 0,304X_3 + 3,792X_4 + \varepsilon$$

Dari persamaan model regresi linear tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ )  
Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,419 menyatakan bahwa jika variabel *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* bernilai nol, maka nilai *return* saham sebesar -0,419.
2. Koefisien Regresi ( $\beta_1$ ) untuk Variabel *Net Working Capital*  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_1$ ) sebesar 0,0000000000001033. Nilai  $\beta_1$  yang positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan Rp 1 Triliun variabel *net working capital*, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menaikkan *return* saham sebesar 1,033.
3. Koefisien Regresi ( $\beta_2$ ) untuk Variabel *Price to Book Vaue*  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_2$ ) sebesar -0,059. Nilai  $\beta_2$  yang negatif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu kali variabel *price to book value*, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,059.
4. Koefisien Regresi ( $\beta_3$ ) untuk Variabel *Debt to Equity Ratio*  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_3$ ) sebesar 0,304. Nilai  $\beta_3$  yang positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu kali variabel *debt to equity ratio*, dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan *return* saham sebesar 0,304.
5. Koefisien Regresi ( $\beta_4$ ) untuk Variabel *Return On Assets*  
Besarnya nilai koefisien regresi ( $\beta_4$ ) sebesar 3,792. Nilai  $\beta_4$  yang positif menunjukkan bahwa jika setiap kenaikan satu kali variabel *return on assets*,

dengan asumsi variabel lain tetap maka akan menurunkan *return* saham sebesar 3,792.

#### 4. UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya berfungsi untuk mengukur sejauh mana variasi dalam variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen.

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.498 <sup>a</sup>	.248	.160	.4415444	1.862

a. Predictors: (Constant), ROA, DER, NWC, PBV

b. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai *adjusted R square* sebesar 0,160 atau 16%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel dependen yaitu *return* saham dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* sebesar 16% sedangkan sisanya yaitu 84% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### 5. UJI HIPOTESIS

##### 5.1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (uji-F) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen. Jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $< 0,05$ ,  $H_0$  ditolak, jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan nilai signifikan  $> 0,05$ ,  $H_0$  diterima (Ghozali, 2013:98).

##### Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.192	4	.548	2.810	.041 <sup>b</sup>
	Residual	6.629	34	.195		
	Total	8.820	38			

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

b. Predictors: (Constant), ROA, DER, NWC, PBV

Berdasarkan hasil uji signifikansi simultan (uji-F) dapat diketahui bahwa tingkat signifikansi yaitu  $0,041 < 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Sementara itu dapat juga dilihat dari  $F_{hitung}$  dibanding dengan nilai  $F_{tabel}$ .  $F_{hitung}$  memiliki nilai sebesar 2,810. Nilai  $F_{tabel}$  pada tingkat kesalahan  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan (df) = df pembilang (k-1) ; df penyebut (n-k). Jumlah variabel penelitian (k) berjumlah 5, dan jumlah data (n) sebanyak 39. Jadi df pembilang  $(5-1) = 4$  dan df penyebut  $(39-5) = 34$ , sehingga  $F_{tabel}$  pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 5\%$ ) adalah 2,66. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,810 > 2,65$ ) dan tingkat signifikansi sebesar  $0,041 < 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak artinya *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* secara simultan berpengaruh secara signifikan

terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

## 5.2. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Dengan menentukan taraf signifikan adalah 0,05. Apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  atau  $-T_{hitung} < -T_{tabel}$  dan nilai  $sig < 0,05$  maka hipotesis akan diterima sedangkan jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  atau  $-T_{hitung} > -T_{tabel}$  dan nilai  $sig > 0,05$  maka hipotesis akan ditolak atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:99).

### Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	-.419	.283		-1.480	.148
1	NWC	1.033E-013	.000	.033	.210	.835
	PBV	-.059	.020	-1.123	-2.891	.007
	DER	.304	.214	.356	1.418	.165
	ROA	3.792	1.305	.996	2.906	.006

a. Dependent Variable: RETURN SAHAM

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (uji-t) dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel *net working capital* memiliki tingkat signifikansi  $0,835 > 0,05$ . Variabel *net working capital* ini juga memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $0,210 < 2,0345$  ( $T_{tabel} \alpha = 0,05$ ,  $df = (39-5-1) = 33$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti variabel *net working capital* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
2. Variabel *price to book value* memiliki tingkat signifikansi  $0,007 < 0,05$ . Variabel *price to book value* ini juga memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $-2,891 < -2,0345$  ( $T_{tabel} \alpha = 0,05$ ,  $df = (39-5-1) = 33$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel *price to book value* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.
3. Variabel *debt to equity ratio* memiliki tingkat signifikansi  $0,165 > 0,05$ . Variabel *debt to equity ratio* ini juga memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $1,418 < 2,0345$  ( $T_{tabel} \alpha = 0,05$ ,  $df = (39-5-1) = 33$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak dan  $H_0$  diterima, yang berarti variabel *debt to equity ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *return* saham.
4. Variabel *return on assets* memiliki tingkat signifikansi  $0,006 < 0,05$ . Variabel *return on assets* ini juga memiliki nilai  $T_{hitung}$  sebesar  $2,906 > 2,0345$  ( $T_{tabel} \alpha = 0,05$ ,  $df = (39-5-1) = 33$ ). Hal ini dapat disimpulkan bahwa  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel *net working capital* secara parsial berpengaruh terhadap *return* saham.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Pengaruh *Net Working Capital* (NWC) terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa NWC tidak menjadi tolak ukur bagi investor dalam melakukan investasi pada sebuah perusahaan yang diinginkan, karena dengan tingginya nilai NWC berarti pengelolaan aset lancar kurang berjalan dengan baik, sehingga banyak aset lancar yang menganggur dan tidak dioptimalkan oleh perusahaan. Hal inilah yang mengakibatkan menurunnya minat investor untuk menanamkan modalnya. Menurunnya minat investor untuk berinvestasi akan memberikan imbas terhadap menurunnya tingkat harga saham sehingga akan mengakibatkan menurunnya tingkat *return* saham perusahaan. Hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Saifi (2017), yang menyatakan bahwa NWC memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap *return* saham.

### **2. Pengaruh *Price to Book Value* (PBV) terhadap *Return Saham***

Berdasarkan arah koefisien regresi, variabel PBV menunjukkan arah yang negatif yang berarti bahwa apabila terjadi peningkatan pada nilai PBV perusahaan, maka *return* saham akan mengalami penurunan. Tingginya PBV mengindikasikan bahwa terjadi *overvalued*, dimana harga perlembar saham lebih tinggi dibandingkan dengan nilai buku perlembar saham. Hal ini menyebabkan investor tidak ingin membeli saham sebuah perusahaan. Menurunnya tingkat permintaan atas saham akan mengakibatkan penurunan harga saham, yang kemudian akan menurunkan tingkat *return* saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dita dan Murtaqi (2014), yang menyatakan PBV pengaruh terhadap *return* saham dan berarah negatif. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suryana (2014) dan Silverawati, dkk (2016) yang menyatakan bahwa PBV memiliki pengaruh dan berarah positif.

### **3. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return Saham***

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh dan berarah positif. Hasil penelitian ini dapat berarti bahwa ada penilaian berbeda dari investor terhadap arti pentingnya hutang bagi perusahaan. Beberapa investor berpikir bahwa DER yang besar akan menjadi beban bagi perusahaan karena adanya kewajiban bagi perusahaan untuk membayar utang dan adanya risiko kebangkrutan yang akan ditanggung oleh investor. Disisi lain beberapa investor juga berpendapat bahwa utang sangat dibutuhkan untuk menambah modal operasional perusahaan dan jika penggunaannya dioptimalkan oleh perusahaan seperti melakukan pengelolaan aset, maka perusahaan memiliki kesempatan untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan mengakibatkan perolehan laba perusahaan juga tinggi, sehingga informasi tersebut akan mendapatkan respon positif dari investor yang berakibat permintaan terhadap saham perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Suryono (2014), yang menyatakan DER memiliki pengaruh dan berarah positif terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2015) dan penelitian yang dilakukan oleh Gurning dan Kristanti (2015), yang menyatakan bahwa DER memiliki pengaruh terhadap *return* saham.

#### 4. Pengaruh *Return On Assets (ROA)* terhadap *Return Saham*

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa semakin tinggi ROA menunjukkan semakin baik kinerja sebuah perusahaan dimana perusahaan dianggap mampu memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba bersih. Perusahaan yang mampu menghasilkan laba yang tinggi akan menarik minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, sehingga semakin banyak investor yang melakukan investasi maka akan meningkatkan harga saham perusahaan dan menyebabkan *return* saham dari perusahaan tersebut juga meningkat. Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anisa (2015), dan penelitian yang dilakukan oleh Ariyanti (2016), yang menyatakan bahwa ROA memiliki pengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gurning dan Kristanti (2015), yang menyatakan tidak ada hubungan antara ROA dan *return* saham.

#### 5. Pengaruh *Net Working Capital (NWC)*, *Price to Book Value (PBV)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return On Assets (ROA)* terhadap *Return Saham*

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah *net working capital (NWC)*, *price to book value (PBV)*, *debt to equity ratio (DER)*, dan *return on assets (ROA)* berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian uji signifikansi simultan (Uji-F) menunjukkan nilai signifikan  $0,041 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $2,810 > 2,65$ ), yang berarti hipotesis kelima ( $H_5$ ) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio*, dan *return on assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Return Saham*.

### KESIMPULAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2013-2016 dan bertujuan untuk melihat apakah *net working capital*, *price to book value*, *debt to equity ratio* dan *return on assets* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan tersebut. Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 14 perusahaan dan perusahaan yang menjadi sampel sebanyak 10 sehingga data observasi dalam penelitian ini sebanyak 40 data. Penelitian ini menggunakan laporan keuangan tahunan untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan hasil penelitian ini adalah :

1. *Net working capital (NWC)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
2. *Price to book value (PBV)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
3. *Debt to equity ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.
4. *Return on assets (ROA)* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

5. *Net working capital (NWC), price to book value (PBV), debt to equity ratio (DER), dan return on assets (ROA)* secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2016.

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka rekomendasi saran yang dapat peneliti berikan sebagai berikut:

1. Bagi investor dan calon investor, sebaiknya mempertimbangkan informasi keuangan yang lain tidak hanya menggunakan rasio keuangan sebagai dasar berinvestasi, seperti tingkat suku bunga, inflasi, dan sebagainya.
2. Bagi perusahaan, sebaiknya meningkatkan tingkat *Return On Assets*nya karena hasil penelitian menunjukkan ROA memiliki pengaruh yang dominan terhadap *return* saham.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah variabel atau menggunakan faktor-faktor lain yang tidak diteliti di dalam penelitian ini yang dapat mempengaruhi *return* saham. Mengingat kontribusi dalam penelitian ini hanya sebesar 16%, yang berarti bahwa masih ada 84% variasi variabel lain yang dapat menjelaskan mengenai *return* saham.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anisa, Nesa. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Automotive and Components yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. *Perbanas Review*, Volume 1, Nomor 1.
- Ariyanti, Ajeng Ika. 2016. *Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA terhadap Return Saham*. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Volume 5, Nomor 4, Halaman 1-16. ISSN: 2461-0593.
- Dita, Amalia Husna dan Isrochmani Murtaqi. 2014. *The Effect of Net Profit Margin, Price to Book Value, and Debt to Equity Ratio to Stock Return in The Indonesian Customer Goods Industry*. *Journal of Business and Management*, Volume 3, Nomor 3, Halaman: 305-315.
- Fahmi, Irham. 2012. *Manajemen Investasi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadi, Gd Gilang dan I Ketut Wijaya Kesuma. 2015. *Pengaruh ROA, DER, EPS Terhadap Return Saham Perusahaan Food and Beverage BEI*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Volume 4, Nomor 6, Halaman 1636-1647. ISSN: 2302-8912.
- Gurning, Rose Mery Christin dan Farida Titik Kristanti. 2015. *Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Price to Book Value (PBV) dan Return On Asset (ROA)*

*terhadap Return Saham (Studi Empiris pada sector Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia) 2010-2013. e-Proceeding of Management, Volume 2, Nomor 1, Halaman 1-15. ISSN: 2355-9357.*

- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*. Yogyakarta: CAPS.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan-Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hartono, Jogiyanto. 2017. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesebelas. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-9. Jakarta: Rajawali Pers.
- Manik, Tumpal. 2014. *Analisis Pengaruh Struktur Modal dan Investment Opportunity Set (IOS) terhadap Keputusan Investasi dan Harga Saham Melalui Analisis Jalur*. Seminar Nasional dan *Call for Papers Dies Natalis UNS XXXVIII* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sebelas Maret Surakarta 18-19 Maret 2014.
- Najmiah, dkk. 2014. *Pengaruh Price to Book Value (PBV), Price Earning Ratio (PER) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Return Saham pada Perusahaan Industri Real Estate dan Property yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Progran S1, Volume 2, Nomor 1.
- Prihadi, Toto. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Lanjutan: Proyeksi dan Valuasi*. Jakarta Pusat: PPM.
- Puspitadewi, Cokorda Istri Indah dan Henny Rahyuda. 2016. *Pengaruh DER, ROA, PER dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan Food and Beverage di BEI*. E-Jurnal Manajemen Unud, Volume 5, Nomor 3, Halaman 1429-1456. ISSN: 2302-8912.
- Putra, R. Adi Kusuma dan Bambang Suryono. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 3, Nomor 1, Halaman 1-20.
- Putri, Farras Caesarmas dan Muhammad Saifi. 2017. *Pengaruh Net Working Capital (NWC), Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Flow Liquidity Ratio (CFLR) dan Market Value Added (MVA) terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Go Public di BEI periode 2013-2015)*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Volume 46, Nomor 1.

Silverawati, dkk. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham LQ45: Komisaris Independen, Profit Margin, Return On equity, Price to Book Value, dan Price to Earning Ratio (Periode 2010-2014)*. *Fundamental Management Journal*, Volue 1, Nomor 2. ISSN: 2540-9816 (Print) 2540-9220 (Online).

Simatupang, Mangasa. 2010. *Pengetahuan Praktis Investasi Saham dan Reksadana*. Jakarta : Mitra Wacana Media.

Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukarmiasih, Ni Made, dkk. 2015. *Analisis Pengaruh Economic Value Added (EVA) Momentum, Net Profit Margin (NPM), Basic Earning Power (BEP), Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE) terhadap Return Saham dan Market Value Adde (MVA)*. e-Jurnal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Volume III, Nomor 1.

Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Edisi 1. Yogyakarta : CAPS.

Suryana, Febriyanno. 2014. *Hubungan Debt Equity Ratio, Growth, Net Profit Margin, dan Price to Book Value terhadap Return Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, Volume 3, Nomor 1, Halaman 19-34.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Yani, Hendra dan Emrinaldi. 2014. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Jasa Konstruksi di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, Volume VI, Nomor 1, Halaman 31-39.